

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perawatan gigi dan mulut adalah salah satu bentuk perawatan yang berkaitan dengan kesehatan. Tidak sedikit manusia yang melupakan perawatan gigi dan mulut tersebut. Padahal gigi dan mulut adalah salah satu kondisi yang harus dijaga dan dirawat dengan teratur. Banyak akibat yang dapat ditimbulkan akibat melupakan perawatan gigi dan mulut. Bahkan dalam kehidupan pergaulan, masalah gigi dan mulut dapat menimbulkan masalah, misalnya individu yang memiliki gigi buruk, aroma mulut yang tidak sedap dapat mengakibatkan individu dijauhi oleh teman-teman. Oleh sebab itu maka perawatan gigi sangatlah penting untuk dilakukan oleh individu.

Perawatan gigi dan mulut membutuhkan keseriusan dari individu dan hal ini sangat penting, sebab gigi dan mulut merupakan salah satu kondisi yang sangat berkaitan dengan penampilan. Namun meskipun kondisi gigi dan mulut sangat penting bagi kesehatan dan penampilan, tidak sedikit individu yang tidak begitu mempedulikan dan merasa cemas selama menjalani perawatan gigi dan mulut tersebut.

Rasa cemas selama menjalani perawatan dapat dirasakan oleh setiap individu. Namun dalam hal kecemasan ini, individu perempuan lebih merasakan cemas yang lebih tinggi dibandingkan individu laki-laki. Anak perempuan cenderung untuk cemas sebagai akibat dari adanya pengalaman sebelumnya dalam merawat gigi yang tidak menyenangkan. Kecemasan tidak hanya terjadi pada

orang dewasa tapi juga anak-anak ataupun mungkin dialami semua orang. Kecemasan merupakan gejala utama dari sekelompok gangguan. Kecemasan yang dialami jika individu berusaha perilaku *maladaptive* tertentu yang dialaminya. Ada beberapa jenis kecemasan, yaitu : gangguan kecemasan menyeluruh dan gangguan panik, phobia, gangguan obsesif-kompulsif (Greenberger, 1995)..

Seseorang yang mengalami gangguan kecemasan menyeluruh setiap hari hidupnya dalam keadaan tegang. Biasanya seseorang yang menderita kecemasan ini akan merasa serba salah atau khawatir serta akan memberi reaksi yang berlebihan terhadap stress yang ringan. Individu yang merasa cemas akan terus-menerus mengkhawatirkan segala macam masalah yang mungkin terjadi serta sulit untuk berkonsentrasi atau mengambil keputusan. Jika keputusan diambil, maka yang akan muncul kemudian adalah kekhawatiran lebih lanjut. Individu yang merasa cemas pada umumnya memiliki keluhan fisik, yaitu : tidak tenang, tidur terganggu, kelelahan, sakit kepala, pening, dan jantung berdebar-debar. (Atkinson dkk., 1992).

Kecemasan seperti yang dinyatakan oleh Stuart and Sundeens (1998) adalah ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tetapi sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam. Kecemasan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan perasaan keprihatinan, rasa gelisah, ketidaktentuan, atau takut dari kenyataan atau persepsi ancaman sumber aktual yang tidak diketahui atau dikenal.

Kecemasan ditandai dengan perasaan ketakutan yang disertai dengan tanda somatik yang menyatakan terjadinya hiperaktifitas sistem syaraf otonom.